



Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Julubori melalui Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan

Nur Indah Sari^{1*}, Irwan², Mustika Sari³, Rezki Amaliah Nur⁴, Ahmad Zaki⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

² Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 11, 2025

Revised November 16, 2025

Accepted November 17, 2025

Keywords:

Program Kerja KKN
Plang Edukasi
Kebersihan Lingkungan
KKN-T UNM
Pengabdian Masyarakat
Desa Julubori

ABSTRAK

Pelaksanaan program kerja Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Negeri Makassar (UNM) di Desa Julubori, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan dari tanggal 01 Juli hingga 20 Agustus 2025 dengan sasaran utama seluruh warga Desa Julubori dari berbagai usia. Metode pelaksanaannya mencakup delapan tahapan sistematis, dimulai dari survei lokasi strategis, rapat dan koordinasi tim, desain plang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa lokal Makassar, persiapan alat dan bahan, pembuatan plang secara gotong royong, sosialisasi dan izin, pemasangan di enam titik, hingga monitoring dan pendampingan. Hasil dari program ini menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran warga, penumbuhan kebiasaan hidup bersih, dan pengurangan kebiasaan membuang sampah sembarangan. Program ini membuktikan bahwa media visual sederhana dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk perubahan perilaku masyarakat dan mendorong terwujudnya lingkungan desa yang lebih sehat, nyaman, dan menjadi contoh bagi desa lainnya.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dan kenyamanan hidup. Lingkungan yang bersih tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga berperan dalam pencegahan berbagai penyakit yang berbasis lingkungan. Sebaliknya, lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya dapat berpotensi menimbulkan penyakit [1]. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan diperlukan keterlibatan aktif masyarakat sebagai perilaku berkelanjutan.

Dalam praktiknya, tantangan menjaga kebersihan lingkungan masih cukup besar, khususnya di wilayah pedesaan. Beberapa permasalahan yang kerap dijumpai meliputi keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap dampak pembuangan sampah sembarangan, serta lemahnya keterlibatan bersama masyarakat secara menyeluruh dalam menjaga kebersihan lingkungan. Untuk itu, diperlukan upaya edukatif yang dapat menjangkau masyarakat secara langsung dan efektif guna membentuk dan meningkatkan kebiasaan positif di masyarakat.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media visual berupa plang edukasi. Media visual memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan singkat, jelas, dan menarik sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Kehadiran plang dapat memotivasi masyarakat untuk berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih [2]. Dengan demikian, plang edukasi tidak hanya berperan sebagai media penyampai informasi, melainkan juga mendorong terjadinya perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Negeri Makassar (UNM) 2025 di Desa Julubori, program Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan dirancang sebagai upaya meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Plang edukasi dipasang di beberapa titik strategis, seperti area pemukiman, lapangan, dan sekitar saluran pengairan.

* Penulis Koresponden

Nur Indah Sari (Email: nurindasari895@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

Konten plang mencakup ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan saluran pengairan, penerapan teknik pengelolaan sampah melalui konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), informasi mengenai estimasi waktu yang dibutuhkan oleh berbagai jenis sampah untuk terurai secara alami, serta dorongan gotong royong dalam menciptakan lingkungan sehat. Agar lebih efektif, desain plang dibuat komunikatif dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat agar lebih mudah diterima masyarakat.

Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku positif terkait kebersihan lingkungan, menurunkan praktik pembuangan sampah sembarangan, serta mendorong terwujudnya lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

2. METODE

Salah satu kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Negeri Makassar (UNM) 2025 di Desa Julubori, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa yaitu program kerja pembuatan dan pemasangan **Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan** yang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli - 20 Agustus 2025. Ruang lingkup program kerja ini mencakup seluruh wilayah Desa Julubori, dengan fokus pada area publik yang perlu ditingkatkan kebersihannya, seperti jalan utama, lapangan, dan sekitar saluran air. Objek atau sasaran utama dari program kerja ini adalah masyarakat Desa Julubori dari berbagai kelompok usia. Adapun metode pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis melalui delapan tahapan untuk memastikan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, yaitu sebagai berikut.

- 1) **Survei Lokasi:** Mengidentifikasi dan menetapkan enam titik strategis untuk pemasangan plang.
- 2) **Rapat & Koordinasi:** Pembagian tugas dan penentuan detail desain serta rencana teknis program.
- 3) **Desain Plang:** Merancang visual dan teks edukasi (menggunakan Canva) dengan dua bahasa (Indonesia dan Makassar) agar relevan bagi warga.
- 4) **Persiapan Alat & Bahan:** Menyiapkan semua material (kayu, bambu, cat, semen, dll.) untuk proses pembuatan.
- 5) **Pembuatan Plang:** Melakukan pemotongan bahan, perakitan, penempelan spanduk, dan pengecatan akhir pada kerangka plang.
- 6) **Sosialisasi & Izin Pemasangan:** Menjelaskan tujuan program dan mendapatkan izin resmi dari aparat desa Julubori serta warga setempat sebelum pemasangan.
- 7) **Pemasangan Plang:** Melakukan pemasangan plang secara kolektif di enam titik yang telah ditentukan.
- 8) **Monitoring & Pendampingan:** Melakukan pengecekan kondisi plang secara berkala selama masa KKN dan mengajak warga untuk ikut menjaga keberlanjutan plang agar tetap terawat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Program Kerja Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori

Program kerja pembuatan dan pemasangan Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Secara garis besar, keberhasilan ini dicapai melalui delapan tahap sistematis, mulai dari perencanaan hingga monitoring dan pendampingan.

3.1.1. Tahap Survei Lokasi

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan pada 01 Juli 2025. Tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori melakukan survei langsung untuk mengidentifikasi titik-titik strategis yang optimal untuk pemasangan plang edukasi. Tujuannya adalah memastikan plang dipasang di tempat yang paling sering dilalui warga agar pesan edukasi dapat tersebar luas dan efektif. Berdasarkan hasil survei, tim memilih enam titik pemasangan plang yang strategis untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.



Gambar 1. Proses Survei Lokasi Pemasangan Plang

3.1.2. Tahap Rapat dan Koordinasi

Setelah observasi, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori mengadakan dua kali rapat internal, yaitu pada 06 dan 08 Juli 2025. Diskusi ini berfokus pada pembagian tugas di antara anggota tim KKN-T, penentuan desain plang yang paling efektif dan menarik, serta perencanaan teknis yang rinci untuk seluruh proses, mulai dari persiapan alat dan bahan hingga pelaksanaan pemasangan di lapangan.



Gambar 2. Rapat dan Koordinasi Tim Mahasiswa KKN-T Desa Julubori Terkait Proker Plang

3.1.3. Tahap Desain Plang

Pada 07 Juli 2025, mahasiswa KKN-T yang bertanggung jawab atas program kerja plang merancang desain visual dan teks untuk spanduk. Desain ini diedit menggunakan aplikasi Canva dengan tujuan menghasilkan pesan yang ringkas dan menarik, agar mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Selain fokus pada edukasi kebersihan lingkungan, desain ini juga mengintegrasikan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa lokal Makassar untuk meningkatkan kedekatan dan relevansi pesan dengan warga desa Julubori.



Gambar 3. Proses Pengeditan Desain Plang

3.1.4. Tahap Persiapan Alat dan Bahan

Setelah desain plang disetujui, pada 09 Juli 2025 tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori mulai mempersiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk memastikan proses pembuatan dan pemasangan berjalan lancar. Persiapan ini dilakukan dengan cermat untuk menghindari kendala teknis selama pengerjaan. Adapun alat dan bahan yang disiapkan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- Alat : Gergaji, parang, palu, kuas, gunting, cutter, meteran, pensil, dan linggis.
- Bahan: Kayu, bambu, spanduk desain, amplas, kertas, paku, cat, pilox, bensin, wadah, semen, pasir, dan air.



Gambar 4. Proses Persiapan Alat dan Bahan

3.1.5. Tahap Pembuatan Plang

Pada tahap ini, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori secara gotong royong membuat plang menggunakan bahan-bahan yang telah disiapkan. Prosesnya dimulai pada 09, 10, dan 13 Juli 2025 dengan memotong papan kayu dan bambu sesuai ukuran yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada 24-25 Juli 2025, semua elemen dirakit menjadi satu kesatuan yang kokoh dan spanduk desain yang sudah dicetak ditempelkan dengan rapi di permukaan plang. Terakhir, pada 03, 10, dan 15 Agustus 2025, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori melakukan pengecatan akhir berwarna orange pada bagian kerangka plang untuk memberikan tampilan yang lebih rapi dan melindunginya dari cuaca. Tim KKN-T juga menambahkan tulisan "KKN-T UNM 2025" menggunakan pilox berwarna hitam pada bagian tiang plang, sehingga plang siap untuk dipasang.



Gambar 5. Proses Pembuatan Plang



Gambar 6. Hasil Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan

3.1.6. Tahap Sosialisasi dan Izin Pemasangan Plang

Sebelum plang dipasang, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori melakukan sosialisasi singkat kepada aparat desa dan warga Julubori pada 17 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan dari plang edukasi kebersihan lingkungan dan meminta izin resmi untuk pemasangan di lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 7. Sosialisasi dan Izin Pemasangan Plang

3.1.7. Tahap Pemasangan Plang

Pada tanggal 17 dan 20 Agustus 2025, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori secara kolektif memasang plang di 6 titik yang telah disepakati sebelumnya. Pemasangan dilakukan dengan memperhatikan faktor keamanan dan visibilitas agar plang dapat berfungsi optimal sebagai media edukasi.



Gambar 8. Proses Pemasangan Plang di 6 Titik

3.1.8. Tahap Monitoring dan Pendampingan

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, tim mahasiswa KKN-T Desa Julubori melakukan pemantauan berkala terhadap kondisi plang yang telah terpasang. Tahap ini dimulai pada 21 Agustus 2025 dan berlangsung hingga akhir masa KKN, yaitu 6 September 2025. Selain memantau fisik plang, tim juga secara aktif mengajak warga desa untuk berpartisipasi dalam merawatnya, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan dan memastikan plang dapat berfungsi sebagai media edukasi dalam jangka panjang.

3.2. Capaian Positif Program Kerja Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori

Pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat. Pemasangan plang ini terbukti menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan plang edukasi kebersihan lingkungan di Desa Julubori memberikan beberapa capaian positif, yaitu sebagai berikut.

3.2.1. Meningkatkan Kesadaran Warga Desa Julubori akan Kebersihan Lingkungan

Kesadaran masyarakat merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Masyarakat yang sadar akan menunjukkan kebiasaan membuang sampah sesuai tempatnya, sementara yang tidak sadar cenderung membiarkannya berserakan [3]. Di Desa Julubori, masih ditemui kebiasaan sebagian warga yang membuang sampah sembarangan karena kurang memahami dampak buruknya terhadap kesehatan dan kelestarian alam. Melalui pemasangan plang ini, masyarakat mendapatkan informasi visual yang mudah dipahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Warga Desa Julubori mulai memahami bahwa lingkungan bersih akan memberi manfaat jangka panjang, baik dalam aspek kesehatan, kenyamanan, maupun estetika desa.

3.2.2. Menumbuhkan Kebiasaan Hidup Bersih Sehari-hari di Desa Julubori

Kebiasaan sehari-hari merupakan hasil dari pembiasaan yang terus-menerus. Program Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori mendorong warga untuk membuang sampah pada tempatnya, merawat saluran air tetap bersih, bergotong royong, mengetahui jangka waktu sampah agar bisa terurai, serta memahami pengelolaan sampah melalui 3R. Dengan terbentuknya kebiasaan hidup bersih, warga mulai lebih sadar akan pentingnya lingkungan yang sehat. Kesadaran yang terbentuk akhirnya mendorong tindakan kolektif [4]. Kebiasaan sederhana seperti menyapu halaman, membersihkan selokan, atau membawa kantong sampah saat beraktivitas menjadi hal yang rutin dilakukan. Perubahan kecil ini membawa dampak besar terhadap kualitas lingkungan desa.

3.2.3. Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah Sembarangan di Desa Julubori

Salah satu permasalahan utama di Desa Julubori adalah kebiasaan membuang sampah sembarangan. Titik-titik tertentu di desa sering menjadi lokasi penumpukan sampah liar. Kehadiran plang di titik strategis desa menjadikan edukasi ini tersampaikan secara inklusif dan mudah dipahami semua kalangan, terlepas dari latar belakang pendidikan [5]. Seiring berjalannya waktu, kebiasaan buruk tersebut mulai berkurang. Warga semakin sadar bahwa sampah yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran air, menimbulkan bau tidak sedap, dan menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, mereka mulai mencari solusi sederhana seperti membuat tempat pembuangan sementara dan memilah sampah organik serta anorganik.

3.2.4. Mewujudkan Lingkungan Desa Julubori yang Sehat dan Nyaman

Lingkungan yang terjaga kebersihannya menjadi cerminan perilaku dan kepedulian warganya [6]. Dengan adanya Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan, Desa Julubori mulai menunjukkan perubahan positif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, asri, dan nyaman. Warga lebih disiplin dalam menjaga kebersihan sehingga desa terlihat lebih tertata dan indah. Kebersihan lingkungan juga berdampak langsung pada kesehatan masyarakat. Dengan berkurangnya tumpukan sampah, risiko penyebaran penyakit menular seperti diare, demam berdarah, atau infeksi kulit semakin kecil. Desa Julubori pun bertransformasi menjadi desa yang tidak hanya bersih, tetapi juga menjadi tempat tinggal yang nyaman dan membanggakan bagi seluruh warganya.

4. KESIMPULAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Negeri Makassar (UNM) 2025 di Desa Julubori dengan fokus pada pembuatan dan pemasangan Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Julubori berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. Hasil dari program ini sejalan dengan harapan yang disampaikan pada bagian pendahuluan. Plang edukasi terbukti efektif sebagai media visual untuk menyampaikan pesan penting secara berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Prospek pengembangan dari program ini bisa berupa replikasi di desa lain yang menghadapi permasalahan serupa, dengan adaptasi konten dan desain yang sesuai dengan budaya lokal. Selain itu, studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pemasangan plang terhadap keberlanjutan kebiasaan masyarakat dan kondisi lingkungan secara keseluruhan. Inovasi media edukasi, seperti penggunaan media digital atau kampanye sosial yang lebih interaktif, juga dapat menjadi prospek untuk penelitian di masa depan.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam program pengabdian ini, termasuk aparat desa Julubori, warga desa Julubori, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), serta seluruh mahasiswa tim KKN-T Universitas Negeri Makassar Desa Julubori 2025 yang telah bekerja sama secara kolaboratif.




REFERENSI

- [1] R. B. B. Manulu, A. P. Nainggolan, H. S. Sinurat, E. N. Karo-Karo, and J. P. Ompusunggu, "Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo," *INCOME Indones. J. Community Serv. Engagem*, vol. 3, no. 1, p. 24–30, 2024.
- [2] A. F. Setianingrum, N. Jamilah, S. Anggara, and Sajidin, "Menggugah Kesadaran Masyarakat Untuk Membuang Sampah Melalui Efektivitas Plang Sampah," in *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2024, pp. 1-8.
- [3] R. . P. Susanto and N. Al Alhsani, "Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Kepedulian Lingkungan di Dusun Rembang Desa Banjar Banyuwangi," *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, vol. 3, no. 2, pp. 201-212, 2023.
- [4] R. A. Pratiwi and Y. B. B. Kusuma, "Transformasi Pola Pikir Masyarakat Desa Saringembat terhadap Kebersihan Lingkungan: Dari Kesadaran Hingga Aksi," *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 91-97, 2025.
- [5] A. N. Islamiah, A. D. Pratiwi, M. Saifulloh and M. B. A. Wiratama, "Plang Edukasi Waktu Urai Sampah sebagai Media Informasi dan Peningkat Pengelolaan Sampah," *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 3, pp. 391-396, 2025.




- [6] Y. Yazid and N. Alhidayatillah, "Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan," *Jurnal Risalah*, vol. 28, no. 1, pp. 1-9, 2017.

BIOGRAFI PENULIS






Nur Indah Sari    adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia dapat dihubungi melalui email: nurindasari895@gmail.com.






Irwan, S.Si., M.Si.    adalah Asisten Ahli pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia menyelesaikan studi S-1 Matematika di UNM dan S-2 Statistika di Institut Pertanian Bogor, serta telah berpengalaman hampir 10 tahun dalam bidang pengajaran dan penelitian. Minat penelitiannya meliputi statistika terapan, pemodelan matematika, metode numerik, pemodelan epidemiologi, analisis multivariat, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi, dengan sejumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional. Ia dapat dihubungi melalui email: irwanthaha@unm.ac.id.



Mustika Sari    adalah seorang mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia dapat dihubungi melalui email: mustikasari0022@gmail.com



Rezki Amaliah Nur    adalah seorang mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Ia dapat dihubungi melalui email: rezkinuridris@gmail.com.



Dr. Ahmad Zaki, S.Si., M.Si.    adalah Lektor Kepala pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan studi Pendidikan Sarjana S1 pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNM, Pendidikan Magister S2 pada Program Studi Statistika ITS Surabaya, dan Pendidikan Doktor S3 pada Program Studi Pendidikan Matematika PPs UNM. Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Fokus bidang kajian penelitian yaitu penelitian pendidikan matematika, pengembangan model pembelajaran, matematika sains, matematika terapan, matematika statistik, dan pendidikan profesi guru. Ia dapat dihubungi melalui email: ahmadzaki@unm.ac.id.